

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset paling berharga bagi suatu instansi maupun organisasi. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi. Hal ini merupakan sebuah elemen penting atau potensi yang berfungsi agar tercapainya suatu tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, maka diperlukan pengelolaan sumber daya yang baik (Bukit et al., 2017). Oleh karena itu, organisasi maupun instansi harus dapat menerapkan prinsip-prinsip dan aturan tentang keselamatan dan Kesehatan kerja sehingga dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kerja.

Dikutip dari kompasiana (2023) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat bahwa jumlah kecelakaan kerja per September 2023 telah mencapai 289.000 kasus. Angka tersebut hampir mendekati jumlah kecelakaan pada tahun 2022, yakni mencapai 298.137 kasus, sedangkan di tahun sebelumnya, jumlah kecelakaan kerja mencapai 234.370 kasus. Berdasarkan jumlah kasus kecelakaan kerja yang terjadi, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja diperlukan dalam sebuah Perusahaan untuk mengurangi, mencegah, dan bahkan meniadakan kemungkinan terjadinya kecelakaan dan Kesehatan Kerja serta membantu Perusahaan dalam menangani tenaga kerja secara cepat dan tepat. Tujuan utama dari sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja adalah agar tenaga kerja dapat merasa aman, nyaman, dan tentram dalam menjalankan tugasnya (Srisantyorini & Safitriana, 2020). Ini merupakan upaya sistematis untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari bahaya bagi semua pekerja, terutama dalam proses pengujian kendaraan bermotor, kegiatan pengujian ini melibatkan berbagai macam kegiatan teknis yang dapat berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan kerja. Maka diperlukan penerapan prinsip-prinsip K3 yang efektif untuk dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, sehingga dapat meningkatkan

produktivitas, moral kerja, memastikan lingkungan kerja yang aman dan kesejahteraan bagi para pekerja terutama pengujian kendaraan bermotor.

Pada UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 86 ayat 1 menjelaskan bahwa setiap pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan keselamatan dan Kesehatan kerja. Dikutip dari peraturan tersebut, organisasi atau lembaga harus memperhatikan Kesehatan pekerjanya dengan unit pelaksanaan pengujian teknis kendaraan. Bahaya yang mengancam keselamatan dan Kesehatan penguji dapat muncul dari interaksi mereka dengan lingkungan kerja mereka, alat uji, dan kendaraan uji. Regulasi K3 dalam pengujian kendaraan bermotor merujuk pada beberapa standar keselamatan yang harus diikuti oleh lembaga uji kendaraan dan bengkel otomotif, baik itu pengujian emisi, uji performa kendaraan, atau inspeksi keselamatan.

Setiap tahapan pengujian tersebut tidak lepas dari potensi risiko yang dapat membahayakan keselamatan dan Kesehatan kerja para teknisi serta operator alat uji kendaraan. Paparan langsung dari zat-zat berbahaya, seperti bahan bakar, gas emisi pembuangan kendaraan, serta kebisingan yang tinggi, dapat berkontribusi pada masalah kesehatan jangka panjang bagi pekerja. Oleh sebab itu, implementasi prosedur K3 yang baik dan berkelanjutan menjadi sangat krusial untuk memastikan keselamatan kerja dalam setiap tahapan pengujian kendaraan bermotor, penggunaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan pengawasan ketat terhadap standar K3 menjadi bagian integral dari upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja. Faktor lingkungan kerja yang tidak memenuhi standar keselamatan juga dapat berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan dalam pengujian kendaraan. Banyaknya pekerja yang terlibat dalam berbagai proses uji baik itu dalam laboratorium uji atau fasilitas uji jalan, menjadikan pengawasan yang baik dan sistematis sangat penting.

Penelitian yang dilakukan oleh Sokhibi & Aditya (2021) menyatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu upaya dalam menciptakan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi para pegawai. Hal ini dapat menciptakan kondisi kerja yang aman dari potensi risiko kecelakaan kerja, terhindar dari pencemaran lingkungan, dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi para pegawai. Perkembangan teknologi dalam

pengujian kendaraan, seperti penggunaan alat uji berbasis digital dan otomatisasi, diharapkan juga dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko yang terkait dengan interaksi langsung antara pekerja, alat uji, dan komponen kendaraan. Namun di sisi lain, teknologi ini juga menuntut pekerja untuk memiliki kompetensi teknis dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengoperasian peralatan tersebut. Hal ini menuntut adanya peningkatan dalam program pelatihan keselamatan yang berfokus pada penggunaan alat dan teknologi terbaru dalam pengujian kendaraan. Menurut Setiawan et al., (2022) dengan mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan kesejahteraan pekerja, program K3 dapat meningkatkan kepuasan kerja, produktivitas, dan efisiensi operasional Perusahaan. Program K3 yang baik juga dapat berkontribusi pada peningkatan Kerjasama tim dan berjalannya kinerja organisasi secara keseluruhan. Selain itu, kebijakan K3 juga berperan penting dalam membangun budaya keselamatan yang mendukung keberlanjutan kinerja pegawai dalam jangka panjang.

Menurut Ihsan et al., (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan mengendalikan risiko bahaya dengan tepat, sebuah Perusahaan atau Lembaga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman. Bukan hanya untuk mengurangi kecelakaan kerja tetapi juga agar meningkatnya produktivitas dan kinerja keseluruhan Perusahaan atau Lembaga. Oleh karena itu, pengelolaan risiko K3 yang efektif dan baik menjadi faktor penting untuk mencapai suatu keselamatan kerja yang optimal dan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang di atas dan kurangnya kesadaran para penguji terhadap risiko kecelakaan kerja dan pentingnya penerapan K3 di lingkungan pengujian kendaraan bermotor, maka penulis berkeinginan untuk Menyusun Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul **"ANALISIS RISIKO KECELAKAAN KERJA DAN UPAYA PENINGKATAN K3 DI UP PKB JAGAKARSA "**

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor risiko apa saja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dalam proses pengujian kendaraan bermotor di UP PKB Jagakarsa?

2. Bagaimanakah tingkat risiko kecelakaan kerja yang terjadi dalam pengujian kendaraan bermotor di UP PKB Jagakarsa?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pengujian kendaraan bermotor di UP PKB Jagakarsa?

I.3. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk menentukan secara jelas apa yang akan dibahas dalam penelitian, Ini bertujuan agar topik penelitian tidak terlalu luas dan memberikan panduan yang lebih spesifik dalam melakukan pengumpulan data. Beberapa Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan di gedung uji UP PKB Jagakarsa
2. Penelitian ini hanya berfokus pada Analisa potensi bahaya dan penilaian risiko kecelakaan kerja bagi para penguji yang terjadi selama proses pengujian kendaraan bermotor.
3. Lingkup penelitian ini hanya mencakup beberapa faktor seperti faktor kelalaian manusia (human error), faktor kondisi alat uji, serta faktor lingkungan kerja.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada pengujian berkala kendaraan bermotor persyaratan teknis dan laik jalan yang dilaksanakan di UP PKB Jagakarsa

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dalam proses pengujian kendaraan bermotor DI UP PKB Jagakarsa
2. Menganalisis tingkat risiko kecelakaan kerja dalam proses pengujian kendaraan bermotor UP PKB Jagakarsa
3. Merekomendasikan upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pengujian kendaraan bermotor di UP PKB Jagakarsa

I.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat untuk banyak pihak terkait.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis yaitu dapat mengembangkan penelitian sebelumnya dan memperkaya literatur tentang penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya pada pengujian kendaraan bermotor.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam bagi penulis tentang aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam pengujian kendaraan bermotor dan diharapkan mampu menjadi salah satu sarana belajar di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk mengasah keterampilan dalam pengendalian risiko yang berkaitan dengan keselamatan pengujian kendaraan bermotor.

I.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan pada penelitian ini secara menyeluruh, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas secara garis besar dalam penelitian mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang terdapat pada penelitian untuk mendukung penelitian dengan memuat uraian sistematis tentang informasi penelitian yang relevan, kajian teori dan landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas beberapa hal terkait waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, diagram alir penelitian, metodologi pengambilan dan pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan terkait identifikasi, penilaian dan pengendalian aktivitas serta rekomendasi penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi literatur penulis dan sumber data untuk menyusun penelitian.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data dari penelitian.